

ARTIKEL PUBLIKASI

TAMAN WISATA KULINER NUSANTARA DI SALATIGA



Diajukan Sebagai Pelengkap dan Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

ATUT PRIYOGO

D 300 090 037

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

LEMBAR PERSETUJUAN
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : Taman Wisata Kuliner Nusantara di Salatiga
Penyusun : Atut Priyogo
NIM : D300 090 037

Disetujui Untuk Disampaikan Dihadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

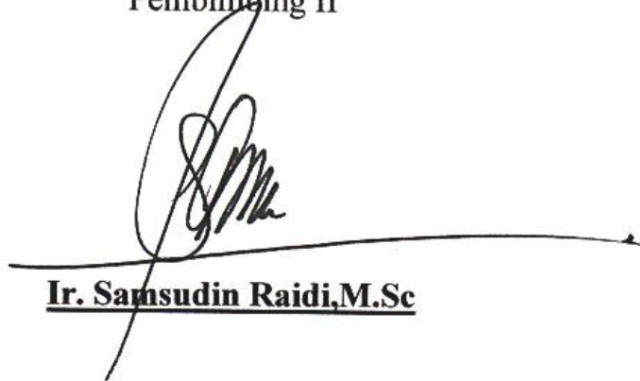
Telah di periksa dan disahkan oleh :

Pembimbing I



Ir. Indrawati, MT

Pembimbing II



Ir. Samsudin Raidi, M.Sc

TAMAN WISATA KULINER NUSANTARA DI SALATIGA

Atut Priyogo

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura 57102 Telp 0271 717417

Email: bangsa.putra42@yahoo.com

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara dengan luas wilayah dan jumlah penduduk yang sangat besar. Akan tetapi tidak lantas membuat Indonesia menjadi negara yang maju. Hal ini disebabkan minimnya rasa nasionalisme dikalangan masyarakatnya khususnya para pemuda.

Brillat Saverin, seorang *epicure* dan ahli gastronomi dari Perancis pun menulis dalam suatu tulisan klasik *The Physiology of Taste*, “*Tell me what you eat and I will tell you who you are*”. Karena tidak hanya pakaian daerah, adat istiadat, bangunan, dan kesenian yang menjadi identitas suatu bangsa, namun juga makanan.

Oleh karena itu Taman Wisata Kuliner Nusantara sangat berpengaruh dalam menumbuhkan rasa nasionalisme dikalangan masyarakat. Taman ini nantinya akan mewadahi aktifitas rekreasi, wisata kuliner dari masakan-masakan tradisional Indonesia. Selain itu nantinya taman ini juga menyediakan aktifitas pendidikan. Konsep bangunan yang diterapkan adalah arsitektur dengan nuansa tradisional daerah sesuai dengan daerah asal makanan tradisional tersebut. Dengan adanya Taman ini diharapkan dapat menumbuhkan nasionalisme masyarakat khususnya bagi para pengunjung lewat makanan daerah.

Kata kunci : Nasionalisme, Taman, Wisata kuliner, Arsitektur Tradisional

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

A.1. Pengertian

“ **TAMAN WISATA KULINER NUSANTARA DI SALATIGA**” adalah Sebuah taman/ daerah yang segar yang juga menyediakan kuliner daerah-daerah Indonesia yang terletak di kota Salatiga. Taman ini nantinya juga akan menyediakan fasilitas pendidikan memasak. Taman ini nantinya akan menggunakan arsitektur bernuansa tradisional dari berbagai daerah di Indonesia.

A.2. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan luas wilayah dan jumlah penduduk yang sangat besar. Akan tetapi tidak lantas membuat Indonesia menjadi negara yang maju. Hal ini disebabkan minimnya rasa nasionalisme di kalangan masyarakatnya khususnya para pemuda. Seiring berkembangnya zaman, rasa nasionalisme dan patriotisme di kalangan pemuda kian memudar. Brillat Saverin, seorang *epicure* dan ahli gastronomi dari Perancis pun menulis dalam suatu tulisan klasik *The Physiology of Taste*, “*Tell me what you eat and I will tell you who you are*”. Karena tidak hanya pakaian daerah, adat istiadat, bangunan, dan kesenian yang menjadi identitas suatu bangsa, namun juga makanan.

A.3. Permasalahan

Belum adanya fasilitas tempat makan yang terpusat di Salatiga yang menghadirkan makanan-makanan terkenal dari seluruh Indonesia. Oleh karena itu diperlukan penataan dan perancangan kawasan baru yang lebih baik guna memajukan wisata kuliner dengan skala Nasional.

A.4. Tujuan

Merencanakan Taman Wisata Kuliner yang mencakup kuliner daerah yang khas dari nusantara dengan gaya bangunan tradisional daerah. Taman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan rasa Nasionalisme bagi pengunjung.

TINJAUAN PUSTAKA

B.1. Taman

B.1.1. Pengertian Taman

Taman merupakan sebuah area yang berisikan komponen material keras dan lunak yang saling mendukung satu sama lainnya yang sengaja direncanakan dan dibuat oleh manusia dalam kegunaannya sebagai tempat penyegar dalam dan luar ruangan. Taman dapat dibagi dalam taman alami dan taman buatan. Taman yang sering dijumpai adalah taman rumah tinggal, taman lingkungan, taman bermain, taman rekreasi, taman botani.

B.1.2. Elemen Penyusun Taman

Dalam perancangan taman perlu dilakukan pemilihan dan penataan secara detail elemen-elemennya, agar taman dapat fungsional dan estetis (Arifin, 2006). Elemen taman dapat diklasifikasikan menjadi :

- a. Berdasarkan jenis dasar elemen :
 - 1) Elemen alami
 - 2) Elemen non alami (buatan)

b. Berdasarkan kesan yang ditimbulkan:

- 1) Elemen lunak (soft material) seperti tanaman, air dan satwa.
- 2) Elemen keras (hard material) seperti paving, pagar, patung, pergola, bangku taman, kolam, lampu taman, dan sebagainya.

B.2. Pariwisata

B.2.1 Pengertian

Dalam undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

Sedangkan Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Jika dikaitkan dengan kuliner berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata kuliner, termasuk usaha objek dan daya tarik wisata kuliner.

B.2.2. Wisata Kuliner

Wisata Kuliner itu sendiri memiliki pengertian sebagai berikut :

1. Wisata yang menyediakan berbagai fasilitas pelayanan dan aktivitas kuliner yang terpadu untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang dibangun untuk rekreasi, relaksasi, pendidikan dan kesehatan.
2. Kunjungan ke suatu tempat yang merupakan produsen dari suatu makanan, festival makanan, restoran, dan lokasi-lokasi khusus untuk mencoba rasa dari makanan dan atau juga untuk memperoleh pengalaman yang didapat dari makanan khas suatu daerah yang merupakan motivasi utama seseorang untuk melakukan perjalanan wisata.
3. Wisata kuliner adalah suatu perjalanan yang di dalamnya meliputi kegiatan mengkonsumsi makanan lokal dari suatu daerah, perjalanan dengan tujuan utamanya adalah menikmati makanan dan minuman dan atau mengunjungi suatu kegiatan kuliner, seperti sekolah memasak, mengunjungi pusat industri makanan dan minuman, serta untuk mendapatkan pengalaman yang berbeda ketika mengonsumsi makanan dan minuman.

B.2.3 Arsitektur Tradisional Indonesia.

Indonesia sangat kaya akan budaya. Rumah adat merupakan salah satu kekayaan budaya bangsa Indonesia. Jumlah dan jenis rumah adat di Indonesia sangat banyak sesuai dengan wilayah, lokasi dan suku bangsa. Rumah adat di Indonesia banyak sekali jumlahnya dan populer karena karakter dan

keunikannya masing-masing. Setiap propinsi di Indonesia mempunyai rumah adat masing-masing.

GAMBARAN LOKASI

C.1 Kota Salatiga

Kota Salatiga adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Tengah. Kota Salatiga berbatasan langsung dengan Kabupaten Semarang. Salatiga terletak 49 km sebelah Selatan Kota Semarang atau 52 km sebelah Utara Kota Surakarta, dan berada di jalan negara yang menghubungkan Semarang-Surakarta. Luas wilayah kota Salatiga adalah 57,36 km² yang terbagi dalam 4 kecamatan dan 22 kelurahan.

Kota Salatiga terletak di ketinggian 450-850 m di atas permukaan laut, dan terletak di lereng timur Gunung Merbabu yang membuat daerah kota Salatiga menjadi lebih sejuk. Posisinya di dalam wilayah Kabupaten Semarang dan secara geografis kota Salatiga pada posisi antara 110°28' - 110°32' Bujur Timur dan 7°17' - 7°23' Lintang Selatan.

C.2. Kondisi Non Fisik Salatiga

1. Kependudukan

Jumlah penduduk Salatiga berdasarkan data tahun 2013 sebanyak 173.874 jiwa, terdiri dari 85.299 penduduk laki-laki dan 88.575 jiwa penduduk perempuan.

Tabel 3.1 Kepadatan Penduduk dan Sex Ratio Berdasarkan Kecamatan di Kota Salatiga 2013

Kecamatan	Kepadatan Penduduk	Sex Ratio
Argomulyo	2.274	96,85
Tingkir	3.955	95,86
Sidomukti	3.549	96,87
Sidorejo	3.328	93,88
Total	3.145	95,72

Sumber : BPS kota Salatiga 2013

2. Potensi Wisata Kota Salatiga

Dibidang pariwisata kota Salatiga memiliki beberapa objek wisata, diantaranya Sumber Mata Air Senjoyo, Kopeng *Treetop*, Wisata Tlogo, Prasasti Plumpungan, Museum Lukisan Kandhang, Galeri Rapike Angga, Batik Plumpungan, Selasar Taman Kartini *Park*.

ANALISA DAN KONSEP

D.1. Kondisi Eksisting Site

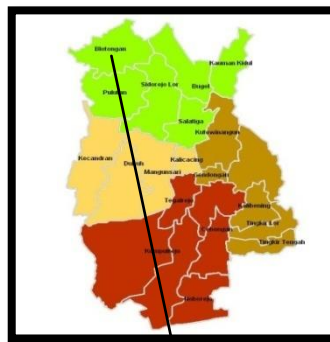
Pemilihan site yang akan digunakan harus mempertimbangkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) sehingga lahan yang digunakan sesuai dengan

fungsi kawasan. Dalam pasal 50 ayat 4 dijelaskan bahwa lokasi yang dipilih yaitu kawasan Blotongan merupakan kawasan peruntukan pengembangan kawasan wisata buatan yaitu wisata kuliner. Oleh karena itu dalam perencanaan Taman Wisata Kuliner Nusantara ini sudah sesuai dengan rencana tata ruang kota Salatiga.



Gambar: Lokasi Site

Sumber: Dokumen Penulis, 2014



Gambar: Lokasi Site

Sumber: Analisa Penulis, 2014

D.2. Analisa dan Konsep Pencapaian



Gambar : Analisa Pencapaian Site

Sumber : Analisa Penulis, 2014

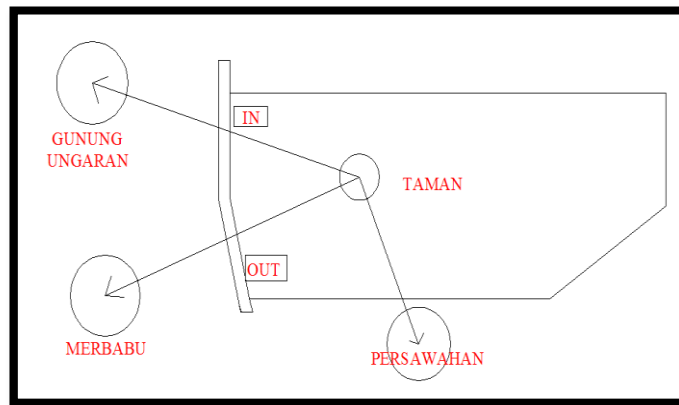
Konsep :

1. IN dan OUT dipisahkan agar tidak terjadi cross antara pengunjung masuk dan keluar.
2. ME dan SE ditempatkan di daerah yang mudah pencapaiannya.
3. SE diletakkan di selain pintu utama karena SE berfungsi sebagai *service entrance*.

D.3. Analisa View

From Site

Menghadap barat daya dan barat laut, terdapat gunung yaitu Gunung Ungaran dan Gunung Merbabu sebagai *view* utama *from site*.



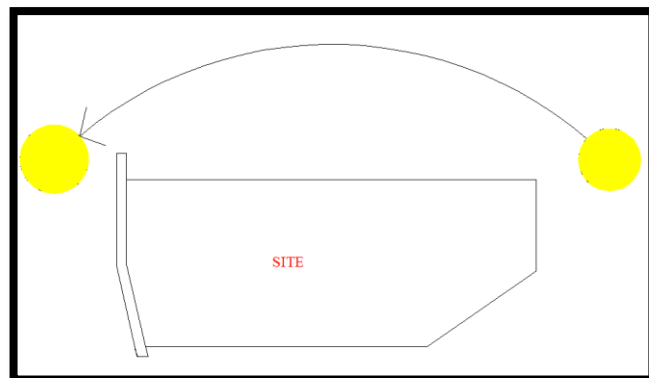
Gambar : Analisa View From Site

Sumber : Analisa Penulis, 2014

D.4. Analisa Matahari

Sinar matahari baik pada pagi hari, dan tidak baik pada siang dan sore hari. Akan tetapi dapat dimanfaatkan sinarnya secara tidak langsung sebagai pencahayaan.

Konsep : Menggunakan cahaya dari matahari secara tidak langsung sebagai pencahayaan alami dengan memaksimalkan bukaan pada bangunan.







Gambar : Analisa Matahari

Sumber : Analisa Penulis

D.5. Analisa Vegetasi

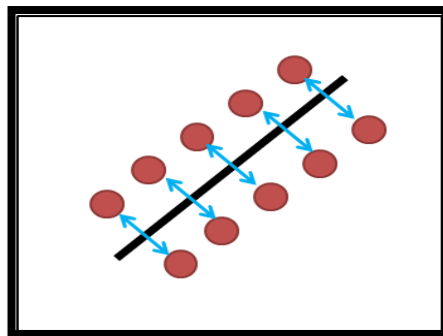
Untuk mendapatkan suasana yang relatif sama dengan rumah daerah di tempat asalnya, maka perlu adanya vegetasi yang khas juga dari setiap rumah daerah.

Tabel :Tanaman Khas Daerah yang dipakai

Nama Tanaman	Khas Dari	Gambar
Andalas	Sumatra Barat	
Khanthil	Jawa Tengah	
Tengkawang Bungkul	Kalimantan Barat	
Matoa	Papua	

Sumber : http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_flora_identitas_provinsi_di_Indonesia

D.5. Pola Tata Massa



Gambar 4.9 Pola Linier

Sumber : Analisa Penulis, 2014

Bentuk organisasi linear adalah tatanan/susunan beberapa /banyak bentuk/ruang berjajar secara linear. Ruang-ruang/ bentuk-bentuk tersebut umumnya dihubungkan melalui hubungan yang menembus/menerus atau dihubungkan melalui satu ruang bersama (selasar).

D.6. Analisa Dan Konsep Arsitektur Eksterior.

Taman Wisata Kuliner Nusantara merupakan sebuah taman dengan tujuan utama sebagai tempat wisata kuliner. Taman Wisata Kuliner Nusantara akan dibangun dengan konsep rumah adat yang mencerminkan budaya nasional. Taman ini nantinya diharapkan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme masyarakat Indonesia.

Menggunakan arsitektur tradisional dari pulau-pulau besar di Indonesia. Dalam hal ini satu rumah adat sebagai yang mewakili dari satu pulau.

Arsitektur tradisional yang digunakan dalam Taman Wisata Kuliner Nusantara adalah sebagai berikut:



Gambar : Arsitektur tradisional yang digunakan dalam Taman Wisata Kuliner Nusantara

Sumber : analisa Penulis dalam Google Image, 2014

D.7. Kebutuhan Ruang

Tabel : Rekapitulasi Kebutuhan Ruang

Kelompok Ruang	Jenis Ruang		Kebutuhan Ruang
	<i>indoor</i>	<i>Outdoor</i>	
Wisata Kuliner	√		644,5 m ²
Edukasi Kuliner	√		84 m ²
Rekreasi		√	506 m ²
Pengelola			14 m ²
Penunjang			18 m ²
Parkir			4.336 m ²
Total			9.802,5 m²
Luas total + sirkulasi 40%			13.723 m²

Sumber : Analisa Penulis, 2014

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Salatiga, 2014

D.K Ching, Franchis, 2000, *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya (edisi kedua)*. Jakarta : Erlangga

Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 1/Sunarto Tjahjadi*. Jakarta : Erlangga

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2/Sunarto Tjahjadi*. Jakarta : Erlangga

Priasmara, Shindu (2013) *Dasar Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur (DP3A) Perancangan Hutan Pinus Batealit Sebagai Kawasan Wisata Alam Edukasi Di Jepara Pendekatan Pada Green Architecture*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Salatiga Tahun 2010-2030

Rowiyah Nur, Fibriastuti (2014) *Dasar Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur (DP3A) Butterfly Park Di Karanganyar*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

<http://birohumas.jatengprov.go.id/userfile/file/data%20potensi%20kabkota/data%20potensi%20sala%20tiga.pdf> (diakses 26 Agustus 2014)

<http://gema-budaya.blogspot.com/> (diakses 3 September 2014)

<http://ilhamagronomi.blogspot.com/2012/02/pengantar-arsitektur-lanskap.html> (diakses 4 September 2014)

http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Salatiga#Transportasi (diakses 4 September 2014)

<http://id.wikipedia.org/wiki/Nusantara> (diakses 26 Agustus 2014)

<http://id.wikipedia.org/wiki/Taman> (diakses 26 Agustus 2014)

<http://jalanjalanjajananmakan.blogspot.com/2012/06/makanan-khas-33-provinsi-di-indonesia.html>. (diakses 4 September 2014)

http://kmk312kamel.files.wordpress.com/2011/03/ayam_taliwang_1.jpg (diakses 7 September 2014)

<http://promkesdkksalatiga.wordpress.com/kota-salatiga/keadaan-geografis/> (diakses 9 September 2014)

<http://resepmasakan.biz/wp-content/uploads/2012/02/Mie-Aceh2.jpg>. (diakses 9 September 2014)

<http://salatigakota.bps.go.id> (diakses 4 September 2014)

<http://satebandengkhasbanten.files.wordpress.com/2011/04/sate-bandeng11.jpg>.

<http://tamankuliner.com/id/> (diakses 26 Agustus 2014)

<http://travelling-qu.blogspot.com/2013/06/wisata-kuliner.html>. (diakses 4 September 2014)

http://ulama-minang.blogspot.com/2010_11_01_archive.html (diakses 4 September 2014)

<http://wisata.kompasiana.com/kuliner/2013/12/30/tinutuan-kuliner-manado-lambang-persatuan-bangsa-bersama-daihatsu-membangun-nasionalisme-lewat-makanan-daerah--623822.html> (diakses 4 September 2014)